

Sinopsis Mata Kuliah Jurusan Antropologi

FISIP Universitas Andalas

By : Andi Saputra, S.Kom, M.Kom (Koordinator ICT)

2016

SINOPSIS MATA KULIAH JURUSAN ANTROPOLOGI

A. MATA KULIAH WAJIB

1. Hukum Adat (ISA407), 3 SKS

“Mata kuliah Hukum Adat merupakan mata kuliah yang membahas adat dan hukum adat, di dalam setiap tahap perkembangan hukum adat, dualisme dalam hukum adat dan hukum adat sebagai suatu kaidah. Selain itu, dibahas mengenai hukum kekeluargaan adat yang meliputi keturunan, hubungan anak dengan orangtua, hubungan anak dengan keluarga dalam sistem patrilineal, matrilineal dan parental serta pemeliharaan anak piatu dan adopsi.

Kuliah ini didukung pembahasan mengenai hukum perkawinan adat yang meliputi bentuk dalam hukum perkawinan dalam masyarakat keibuan, kebapaan serta persoalan yang sehubungan dengan hukum perkawinan. Pemahaman hukum adat waris yang meliputi pengertian hukum adat waris, sistematik, harta waris yang terbagi dan tidak terbagi.

Mahasiswa juga diharapkan dapat menjelaskan tentang hukum harta perkawinan yang melingkupi fungsi harta perkawinan dimana terdapat 4 golongan harta dalam perkawinan dan menjelaskan tentang pembangunan hukum adat”

Daftar Pustaka

- a. Hilman Hadikusuma, 1987, *Hukum Kekerabatan Adat*, Fajar Agung Jakarta.
- b. Koentjaraningrat, *Kebudayaan Mentalitas*, Gramedia, Jakarta, 1990.
- c. H. Mohn Koesnoe, 1992, *Hukum Adat Suatu Model Hukum*, Mandar Maju.
- d. Soekanto, 1985, *Meninjau Hukum Adat Indonesia*, Rajawali, Jakarta.
- e. Surojo Wignjo Dipuro, 1982, *Pengantar dan Azas-azas Hukum Adat*, Gunung Agung, Jakarta.
- f. Soerjono Soekanto, 2000, *Hukum Adat Indonesia*, Rajawali, Jakarta.
- g. Tamakiran S, SH, 1992, *Azas-azas Hukum Waris Menurut Tiga Sistem Hukum*, Pionir Jaya, Bandung.

2. Organisasi Sosial dan Sistem Kekerabatan (ISA308), 3 SKS

“Mata Kuliah ini membahas konsep dan teori Antropologi yang dipakai untuk menganalisa sistem kekerabatan dan organisasi sosial, azas-azas universal sistem kekerabatan dan perkawinan”

Daftar Pustaka

- a. E. Havilland, William, 1988, *Antropologi*, Erlangga, Jakarta.
- b. T. Ihromi, 1987, *Pokok-pokok Antropologi Budaya*, Gramedia, Jakarta
- c. Koentjaraningrat, 1981, *Antropologi Sosial*, PT. Dian Rakyat, Jakarta
- d. Koentjaraningrat, 1986, *Pengantar Antropologi*, Aksara Baru, Jakarta
- e. Koentjaraningrat, 1984, *Kebudayaan Jawa*, PT. Dian Rakyat, Jakarta
- f. Koentjaraningrat, 1986, *Teori-teori Antropologi*, PT. Dian Rakyat, Jakarta
- g. Yahya Mansur, _____, *Sistem Kekerabatan dan Pola Pewarisan* Yayasan Ilmu-ilmu Sosial, Jakarta.

3. Antropologi Ekonomi (ISA515), 3 SKS

“Antropologi ekonomi adalah spesialisasi dari sub disiplin Antropologi Budaya atau Etnologi. Awalnya secara konseptual dan metodologis, Antropologi ekonomi lahir dari pemikiran tokoh-tokoh seperti Raymond Firth, Bronislaw Malinowski dan Karl Polanyi. Antropologi Ekonomi memiliki suatu dasar pemahaman bahwa aktivitas ekonomi adalah suatu proses sosial yang

diinstitusikan, artinya Antropologi melihat aktivitas ekonomi, bukanlah suatu entitas yang independent dari suatu sistem dimana aktivitas itu berlangsung tetapi justru melekat pada suatu sistem, yakni sistem sosial.

Kuliah ini akan mengintrodusir dan mendiskusikan tema-tema, metodologi dan kasus-kasus dalam Antropologi Ekonomi. Tujuan yang ingin diperoleh dari kuliah ini adalah mahasiswa Antropologi dituntut untuk lebih luas memahami apa yang disebut Antropologi, khususnya Antropologi ekonomi”.

Daftar Pustaka

- a. Arensberg, CM dan H.W Person, 1968, *The Place of economics in Societis*, dalam *Primitive Archaic and Modern economics*, diedit oleh George Dalton, Boston, Beacon Press.
- b. Clammer, John, 1978, *Culture and Economy*, New Yyork, ST, Martin’s Press.
- c. Du Gay, Paul, 1996, *Consumption and Identity at Work*, London, Sage Publications.
- d. Effendi, Nursyirwan, 1999, *The Minangkabau Rural Markets : Their System, Roles and Functions in the Market Community*, West Sumatra, Indonesia, Disertasi Faculty of Sociology, University of Bielefeld, Germany.
- e. Effendi, Nursyirwan, 1999, *Moral Ekonomi dan Kebudayaan*, Dalam Wacana Antropologi November 1999.
- f. Evers, Hans Dieter, 1988, *Teori Masyarakat: Proses Peradaban dalam Sistem Dunia Modern*, Jakarta, Yayasan Obor.

4. Antropologi Ekologi (ISA418), 3 SKS

“Mata kuliah ini mencoba memberi pemahaman tentang proses pengaruh mempengaruhi antara manusia dengan lingkungannya (alam, sosial dan material) yang kemudian membentuk pola kehidupan ekosistem tersendiri dalam bentuk pola adaptasi, model perilaku, struktur sosial-budaya, konsepsi-konsepsi yang berkembang dalam masyarakat. Untuk itu mata kuliah ini tidak saja mencoba mempelajari konsep-konsep, teori-teori namun juga pendekatan-pendekatan yang selama ini berkembang dalam kajian Antropologi Ekologi”.

Daftar Pustaka

- a. Ahimsah, Putra, Heddy Shri, *Antropologi Ekologi* dalam Masyarakat Indonesia, Jilid XX No.4 1994.
- b. Bennet, John W, *The Ecological Transition : Cultural Anthropology and Human Adaptation*, Oxford, Pergamon Press, 1976.
- c. Deshmukh, John W, 1992, *Ekologi dan Biologi Tropika*, Jakarta, YOI
- d. Dove, Michael, R, *Studi Kasus Tentang Sistem Perladangan : Suku Kantu di Kalimantan*, dalam Prisma No.4 April 1981.
- e. Geertz, Clifford, *Involusi Pertanian*, Jakarta, Bhratara, 1976.
- f. Soerjani, M dan Rofic Ahmad dan Rozy Munir, *Lingkungan : Sumber Daya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan*, Jakarta, UI Press, 1987.
- g. Winarto, Yunita, T, 1999, *Pembangunan Pertanian : Pemasungan Kebebasan Petani* dalam Antropologi Indonesia No. 59 Th. XXIII.

5. Antropologi Hukum (ISA317), 3 SKS

“Antropologi Hukum ditujukan untuk memberikan gambaran dan pemahaman bagaimana hukum berkembang, direncanakan, diterapkan dan diinterpretasikan sesuai dengan setting sosial budaya masyarakat pemiliknya. Dalam pengertian lain, hukum bagi kalangan antropolog tidak dilihat sebagai substansinya saja, tetapi dalam pelaksanaannya akan juga dipengaruhi oleh

struktur hukum dan budaya hukum itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut diharapkan mahasiswa antropologi mampu memahami bagaimana bentuk pengaruh mempengaruhi antara sistem sosial-budaya dengan hukum itu sendiri, baik konseptual, teoritis, pendekatan yang berkembang dalam kajian Antropologi Hukum serta aplikasinya di tengah masyarakat.

Daftar Pustaka

- a. Hilman Hadikusuma, 1987, *Hukum Kekerabatan Adat*, Fajar Agung Jakarta.
- b. Koentjaraningrat, *Kebudayaan Mentalitas*, Gramedia, Jakarta, 1990.
- c. H. Mohn Koesnoe, 1992, *Hukum Adat Suatu Model Hukum*, Mandar Maju.
- d. Soekanto, 1985, *Meninjau Hukum Adat Indonesia*, Rajawali, Jakarta.
- e. Surojo Wignjo Dipuro, 1982, *Pengantar dan Azas-azas Hukum Adat*, Gunung Agung, Jakarta.
- f. Soerjono Soekanto, 2000, *Hukum Adat Indonesia*, Rajawali, Jakarta.
- g. Tamakiran S, SH, 1992, *Azas-azas Hukum Waris Menurut Tiga Sistem Hukum*, Pionir Jaya, Bandung.

6. Antropologi Pedesaan (ISA419), 3 SKS

“Memperoleh pemahaman dan pengertian tentang pokok kajian, perspektif teori dan konsep-konsep pokok antropologi dalam studi pedesaan. Memperoleh pemahaman dan pengertian mengenai tipologi pedesaan dan keanekaragaman struktur internal masyarakat desa di Indonesia. Memperoleh pemahaman dan pengertian mengenai tatanan masyarakat pedesaan dalam hubungannya dengan struktur masyarakat dan kebudayaan yang lebih luas. Memperoleh pemahaman dan pengertian mengenai masalah-masalah dan dinamika masyarakat desa”.

Daftar Pustaka

- a. Anonim, 1993, *P2W dalam Konteks Gender dan Pembangunan*, Jakarta, Kantor MNUPW RI
- b. Chaniago, Andrinof A, 2001, *Gagalnya Pembangunan Kajian Ekonomi Politik terhadap Akar Krisis Indonesia*, Jakarta, LP3ES
- c. Doyle, James A, 1985, *Sex and Gender the Human Experience*, Dubuque-Iowa WCB Publisher
- d. Indrizal, Edi dan Asmawi, 1995, *Konsep-konsep Survivalisme dan Miserisasi dalam Studi Perempuan : Suatu tanggapan awal : dalam warta studi Perempuan*, Edisi Khusus, Jakarta, Yayasan Pengembangan Studi Perempuan.
- e. White, Benjamin, 1981, *Population, Involution and Employment in Rural Java* in Gary Hansen (ed) *Agricultural and Rural Development in Indonesia*, Westview Press.

7. Masalah-masalah Sosial (ISA614), 3 SKS

“Mahasiswa diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran yang diiringi oleh minat yang kuat dan berkesungguhan untuk mendalami seluk-beluk masalah sosial, khususnya yang terkait dengan dinamika pembangunan dan perubahan sosial. Mengingat semakin tingginya harapan masyarakat agar mahasiswa kelak menjadi sarjana antropologi yang dapat memberi kontribusi yang lebih nyata bagi pemecahan masalah sosial dan pembangunan.

Daftar Pustaka

- a. Fakih M, 1996, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- b. Galang-Seri sektor Informal, 1985, *Nasib Gelandangan Bertahan Sedapatnya*, Lembaga studi Pembangunan, Jakarta.
- c. Indrizal, Edi, 2001, *Lahan dan Konflik Sosial di Pedesaan sekitar Sipurak Hook*, Komponen C1 ICDP TNKS, Jakarta.
- d. Julia Cleves Mosse, 1996, *Gender dan Pembangunan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

- e. Lawang, Robert M.Z, 1985, *Buku Materi Pokok Pengantar Sosiologi*, Karunika, Jakarta.
- f. Ritzer, G, 1995, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Gramedia, Jakarta.

8. Etnografi Minangkabau (ISA211), 3 SKS

“Mata kuliah Etnografi adalah mata kuliah yang mencoba menggambarkan /melukiskan tentang masyarakat dan Kebudayaan Minangkabau. Topik yang dijelaskan kepada mahasiswa adalah persoalan-persoalan yang ideal dan sekaligus melihat gambaran bagaimana realitas persoalan yang ideal itu pada saat ini, apa sudah terjadi perubahan atau belum.

Kuliah ini didukung dengan penjelasan teori-teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan perkuliahan Etnografi Minangkabau, seperti teori evolusi keluarga untuk membantu penjelasan sistem Matrilineal Minangkabau”.

Daftar Pustaka

- a. Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi II*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998
- b. Makmur, Erman, Dkk, *Pakaian Penghulu Minangkabau*, Proyek Pengembangan Permuseuman Sumbar, Padang, 1981
- c. Mansoer, D, *Sedjarah Minangkabau*, Bhratara, Djakarta, 1970.
- d. Toeah, H. datoek, *Serial Sastra Budaya Minangkabau: Tambo Alam Minangkabau*, CV. Pustaka Indonesia, Bukittinggi, 1970.
- e. Yakub Nurdin, *Minangkabau Tanah Pusaka : Sejarah Minangkabau Buku Pertama*, Pustaka Indonesia, Bukittinggi, 1991.
- f. Spradley, James, *Metode Etnografi*, Yyayaan Obor, Jakarta, 1993.

9. Antropologi Wanita (ISA631), 3 SKS

“Mata kuliah Antropologi Wanita adalah mata kuliah yang mencoba membahas pengertian tentangajian wanita, perkembangan kajian wanita dalam antropologi serta sejarah perkembangan dan perjuangan wanita dari berbagai periode. Kuliah ini didukung oleh teori dan konsep gender yang meliputi konsep keadilan dan kesetaraan gender, pengertian analisis gender, sketsa teori-teori perkembangan serta WID dan juga meliputi prespektif feminis yang mencakup feminisme liberal, feminisme marxis, feminisme radikal, psikoanalisis dan sosialis.

Pembahasan lainnya adalah tentang gender dan pembangunan yang meliputi bidang perhatian wanita dan pembangunan dengan memakai pendekatan kesejahteraan, pelaksanaan WID. Selain itu kuliah ini membahas tentang tehnik analisis gender yang meliputi beberapa model diantaranya : model Harvard, Moser, SWOT, Analisis kecakapan serta Model Gender Analisis Pathway”.

Daftar Pustaka

- a. T.O Ihromi, *Kajian Wanita dalam Pembangunan*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 1995
- b. Yulia Clever Mosse, *Gender dan Pembangunan*, Pustaka Pelajar, Jakarta, 1990
- c. Saporinah Sadli, *Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial*, Soliana Mitra, Jakarta, 1995

10. Antropologi Kesehatan (ISA521), 3 SKS

“Tujuan utama dari mata kuliah ini adalah memberi pemahaman pada mahasiswa mengenai segi-segi kebudayaan yang mempengaruhi perilaku kesehatan dan penyakit dalam konteks kehidupan sosial budaya suatu masyarakat. Pemahaman ini mencakup pula kemampuan menerapkan/menggunakan konsep-konsep dan pendekatan-pendekatan konseptual yang dihubungkan dalam Antropologi kesehatan dalam menangani masalah-masalah kesehatan, terutama berkaitan dengan pelaksanaan program-program kesehatan dalam pembangunan.

Pelaksanaan kuliah ini mencakup kuliah, diskusi bacaan dan praktek lapangan. Nilai akhir merupakan gabungan penilaian diskusi dan praktek lapangan.

Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai faktor sosial budaya yang berpengaruh terhadap kesehatan dan penyakit dapat menemukan berbagai alternatif pendekatan untuk penanggulangan masalah kesehatan dan peningkatan taraf kesehatan masyarakat dan mampu menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari untuk penanggulangan masalah kesehatan khususnya di Indonesia”.

11. Antropologi Perkotaan (ISA616), 3 SKS

“Tujuan utama dari mata kuliah ini adalah untuk memperkenalkan dan memberi pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep-konsep dasar mengenai masalah perkotaan, asumsi-asumsi yang ada, serta metode-metode yang muncul untuk memahami berbagai fenomena sosial-budaya yang berhubungan dengan muncul dan berkembangnya kota. Terutama dalam hal ini menyangkut masalah kemiskinan, baik dari segi ekonomi, budaya dan Politik”

Daftar Pustaka

- a. Parsudi Suparlan (ed), *Kemiskinan di Perkotaan*, Sinar Harapan, Jakarta, 1984.
- b. Menno, S dan Ahmad Alwi, *Antropologi Perkotaan*, Rajawali Press, Jakarta.
- c. Sajogyo, *Golongan Miskin dan Partisipasi dalam Pembangunan*, Prisma Jilid 4 no.3, 1977
- d. Alfian (ed) *Kemiskinan Struktural*, YIIS, Jakarta, 1980.

12. Folklore (ISA433), 3 SKS

“Memberikan pemahaman mengenai konsep-konsep, bentuk-bentuk, kedudukan serta berbagai penelitian folklore dalam kajian kebudayaan. Selain itu juga memberikan pemahaman kepada mahasiswa agar dapat menggali nilai-nilai budaya serta pesan-pesan yang tersirat dalam bentuk folklore Indonesia dan mampu melakukan berbagai penelitian kebudayaan dengan menggunakan pendekatan folklore”.

Daftar Pustaka

- a. Danadjaya, James, *Folklore Indonesia : Ilmu Gosip, Dongeng dan Lain-Lain*, Grafiti Press, Jakarta
- b. Dundes, Alan (ed), *The Study of Folklore*, Englewood Cliffs, N.J Prentice-Hal Inc.
- c. Danadjaya, James, *Folklore Amerika : Cermin Multikultural yang Manunggal*, Grafiti Press, Jakarta, 2003
- d. Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi : Pokok-pokok Etnografi II*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998.

13. Teori Perubahan Kebudayaan (ISA502), 3 SKS

“Memberikan pemahaman dan penjelasan adanya aneka warna masyarakat dan kebudayaan dan menggunakan teori dalam ilmu Antropologi untuk memahami dan menjelaskan perubahan kebudayaan dalam suatu masyarakat.

“Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kebudayaan dan hakekat kebudayaan sehingga dapat mengidentifikasi unsur-unsur kebudayaan yang cepat mengalami perubahan dan unsur-unsur yang menjadi inti dari kebudayaan suatu masyarakat. Selain itu juga menjelaskan adanya beberapa perspektif dalam menjelaskan perubahan kebudayaan, kelemahan dan kekuatan dari masing-masing perspektif dan menggunakan salah satu perspektif kebudayaan tersebut dalam menganalisis perubahan kebudayaan dalam suatu masyarakat.

Daftar Pustaka

- a. Koentjaraningrat, 1987, *Sejarah Teori Antropologi*, UI Pers, Jakarta.

- b. Van Baal, 1987, *Sejarah dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya*, Gramedia, Jakarta.
- c. Paul Bohaman, 1973, *High Points in Anthropology*, Alfred A. Knope, New York.
- d. Marvin Harris, 1968, *The Rise of Anthropology Theory*, The Macmillan Company, New York.
- e. John Clammer, 2003, *Neo-Marxisme Antropologi*, Sadasiva, Yogyakarta.
- f. Suwarsono dan Alvin Y, 1990, *Perubahan Sosial dan Pembangunan di Indonesia*, LP3ES, Jakarta.

14. Antropologi Sosial Budaya 3 SKS

“Mata kuliah ini mempelajari poin-poin penting dalam fenomena sosial dan kebudayaan manusia. Mempelajari tingkah laku sosial, umumnya yang telah dilembagakan seperti kekerabatan, organisasi Politik, keagamaan, dan lain-lain, dan hubungan antar lembaga tersebut. Hal lain yang dilihat adalah mengenai arti kebudayaan dan hubungan kebudayaan dengan masyarakat dan membahas etnosentrisme dan relativisme kebudayaaa.

Daftar Pustaka

- a. EE. Evans Pritchard, *Antropologi Sosial*, Bumi Aksara, 1986
- b. Koentjaraningrat, *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*, dian Rakyat, Jakarta, 1981
- c. T.O Ihromi (ed), *Pokok-pokok Antropologi Budaya*, Yayasan Obor Indonesia dan Universitas Indonesia, Gramedia, Jakarta, 1987

15. Antropologi Ragawi (ISA234), 3 SKS

“Ilmu Antropologi secara umum dibagi atas dua, yaitu antropologi Ragawi dan antropologi budaya. Antropologi Ragawi adalah bagian ilmu antropologi yang memusatkan perhatian kepada manusia sebagai organisme biologis. Antropologi Ragawi melihat variasi manusia secara populasional dalam ruang dan waktu atau secara vertikal dan horizontal, serta sebab-sebab yang menimbulkannya. Dengan demikian, lingkup perhatian antropologi ragawi tidak hanya manusia hidup (bioantropologi) tapi juga fosil-fosil manusia yang telah mati (paleoantropologi)”.

Daftar Pustaka

- a. Comas, Juan, 1960, *Manual of Phyysical Anthropology*, Charles C Thomas Publisher, Bannerstone House, Illinois, USA.
- b. Coon, Carleton, S & Eward E. Hunt, JR (ed), *Anthropology A to Z*, Grosset & Dunlap, Inc. Publisher, New York.
- c. Pope, Geoffrey, 1984, *Antropologi Biologis*, FISIP, Universitas Airlangga, Surabaya.

B. MATA KULIAH PILIHAN

1. Antropologi Pariwisata (ISA422), 3 SKS

“Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada mahasiswa konsep-konsep dasar Antropologi Pariwisata sebagai suatu konsep pengkhususan dari Antropologi Budaya yang mengkaji Pariwisata sebagai suatu bidang yang memiliki keterkaitan dengan kebudayaan.

Daftar Pustaka

- a. Chalick, E.A, 1992. *Dasar-dasar Pengetahuan Pariwisata*, Yayasan Bakti Membangun, Jakarta
- b. Spillane, James. J. *Ekonomi dan Pariwisata : Sejarah dan Prospeknya*. Kanisius, Jakarta
- c. Samsurijal dan Kaelany, 1996. *Peluang di Bidang Pariwisata*, Mutiara sumber Widya, Jakarta

2. Antropologi Agama, (ISA323), 3 SKS

“Mata kuliah ini berisi tentang uraian berbagai sistem dan praktek keagamaan dan hubungannya dengan sistem sosial budaya suatu masyarakat, baik sebagai aspek yang mempengaruhi maupun sebagai yang dipengaruhi oleh berbagai fenomena sosio-kultural. Untuk itu perlu pula pemahaman terhadap berbagai definisi Antropologi tentang agama, aspek-aspeknya dan masalah pendekatan kajian Antropologi terhadap fenomena kehidupan religius”.

3. Etnografi Asia Tenggara (ISA713), 3 SKS

“Mata kuliah ini membahas tentang masyarakat dan kebudayaan di Asia Tenggara yang ditekankan pada negara-negara kepulauan dan daratan di wilayah Asia Tenggara. Negara-negara di daratan Asia seperti Thailand, Brunei, Vietnam, Laos, Myanmar dan Kamboja. Dan juga akan diberikan pembahasan mengenai negara Indonesia, Malaysia, Singapura dan Filipina”.

4. Antropologi Pendidikan (ISA320), 3 SKS

“Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada mahasiswa Antropologi mengenai pokok-pokok bahasan dalam Antropologi Pendidikan. Kemudian mahasiswa diberikan penjelasan mengenai hubungan antara pendidikan dengan institusi-institusi lain yang ada dalam masyarakat. pendidikan yang dibahas dibatasi pada pendidikan formal dan lembaga pendidikan formal.

Pokok-pokok bahasan mata kuliah adalah :

1. Ruang lingkup kajian Antropologi Pendidikan
2. Perspektif-perspektif dalam Antropologi Pendidikan
3. Faktor-faktor sosial-budaya yang mempengaruhi prestasi.
4. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perubahan pendidikan”.

Daftar Pustaka

- a. Hansen, J. F, 1979. *Sociocultural Perspective on Human Learning : An Introduction To Educational Anthropology*, Englewood Cliffs : Prentice Hall
- b. Kneller, G.F, 1989. *Antropologi Pendidikan* (penerjemah Imran Manan), Jakarta.
- c. Suparlan, Parsudi, 1997. *Paradigma Naturalistik Dalam Penelitian Pendidikan*, dalam *Jurnal Antropologi Indonesia* No. 53 th XXI Juli – September 1997, Jurusan Antropologi FISIP Universitas Indonesia, Jakarta

5. Antropologi Linguistik (ISA525), 3 SKS

“Antropologi linguistik bertujuan untuk mengamati dan mempelajari bahasa-bahasa dari sudut Antropologi. Dengan kata lain, melihat antara hubungan dan kaitan bahasa dengan kehidupan manusia dan kebudayaannya. Bahasa merupakan satu unsur penting dalam kehidupan manusia yang merasuki segala sesuatunya dari aktivitas serta cara hidup manusia. Antropologi linguistik sendiri menaruh minat pada persoalan “asal, perkembangan dan tabiat dari bahasa secara umum dan setiap bahasa sendiri secara khusus” atau dengan kata lain bertujuan untuk melihat “apakah bahasa itu ? dan bagaimana memfungsikannya sebagai fenomena budaya.

Daftar Pustaka

- a. Beagrande, Robert de, 1997. “On History and Historicity in Modern Linguistic. Formalism Versus Functionalism Revisited” In : “Functions Of Language
- b. Keraf, gorys, 1984. *Linguistik Bandingkan Historis*. Jakarta
- c. Saussure, Ferdinand de, 1916. “Course in General linguistic” In : *Critical theory Since 1965*. Adam and Searle

- d. Whorf, B.L, 1939. "The Realtion of Habitual Thought anh Behavior to Language" In : Language, Thought, and Reality. New York, London

6. Antropologi Politik (ISA626), 3 SKS

Mata kuliah ini bertujuan untuk menerangkan dan mengembangkan suatu pengertian Politik dengan menyusun struktur Politik dan mengetahui perubahan dari struktur Politik dari suatu suku bangsa walaupun tanpa organisasi pemerintah yang tegas. Selain itu juga melihat tipe-tipe organisasi Politik yang terdapat dalam suatu masyarakat dan hubungan antara kekerabatan dengan kekuasaan, khususnya mengenai prinsip keturunan dalam masyarakat dan juga wujud kekuasaan dalam kehidupan yang nyata, baik dalam hubungan antara golongan maupun antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Daftar Pustaka

- a. Balanier, George, Political Anthropologi, diterjemahkan oleh Y. Budisantoso, Rajawali Press, Jakarta
- b. Geertz, Clifford, 1992. Politik Kebudayaan, Kanisius, Jakarta
- c. Pickles, Dorothy, 1991. Pengantar Ilmu Politik, PT. Rieneka Cipta, Jakarta
- d. Von, Benda franz- Beckman